

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KOSAKATA BENDA MELALUI MEDIA TEKA
TEKI SILANG BERGAMBAR PADA SISWA
TUNARUNGU**

*(Single Subject Research Pada Siswa Tunarungu Kelas IV di SLB Al-Muiz
Kerinci)*

SKRIPSI

Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



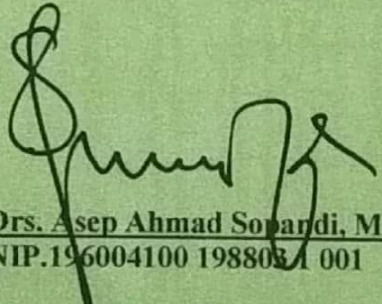
Oleh:
NURLIZA
NIM. 16003165

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Nama : Nurliza
NIM/BP : 16003165/2016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Kosakata Benda
Melalui Media Teka Teki Silang Bergambar Pada Siswa
Tunarungu (*Single Subject Research* Pada Siswa
Tunarungu Kelas IV Di SLB Al-Muiz Kerinci)

Disetujui oleh
Pembimbing Akademik



Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP.196004100 198803 1 001

Padang, 7 Juni 2021

Mahasiswa



Nurliza
NIM. 16003165

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Kosakata
Benda Melalui Media Teka Teki Silang Bergambar
Pada siswa Tunarungu (*Single Subject research* Pada
Siswa Tunarungu di SLB Al-Muiz Kerinci)

Nama : Nurliza
NIM : 16003165
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2021

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.

1.

2. Anggota : Dr. Martias Z., S.Pd., M.Pd.

2.

3. Anggota : Dra. Zulmiyetri, M.Pd.

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurliza
NIM/BP : 16003165/2016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Kosakata
Benda Melalui Media Teka Teki Silang Bergambar Pada
Siswa Tunarungu (*Single Subject Research Kelas IV di
SLB Al-Muiz Kerinci*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2021
Saya yang menyatakan,



Nurliza
NIM. 16003165

ABSTRAK

Nurliza. 2021. Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Kosakata Benda Melalui Media Teka Teki Silang Bergambar Pada Siswa Tunarungu Kelas IV Di SLB Al-Muiz Kerinci. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan dengan ditemukannya permasalahan di SLB Al-Muiz Kerinci, dimana terdapat salah seorang siswa tunarungu di kelas IV yang memiliki kemampuan pemahaman kosakata benda yang rendah. Berdasarkan temuan tersebut penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata benda dan juga melihat apakah pemberian media teka teki silang bergambar dapat berpengaruh atau efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *single subject research* (SSR) dengan menggunakan desain A-B-A. Subjek dalam penelitian ini ialah seorang siswa tunarungu. *Target behavior* dalam penelitian ini ialah meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata benda. Penelitian ini dilakukan dalam tiga kondisi yaitu kondisi *baseline* I, intervensi, dan *baseline* II. Pengumpulan data pada kondisi *baseline* (A1) dilakukan sebanyak empat kali pengamatan. Kemudian dilanjutkan dengan pada kondisi intervensi (B) dengan menggunakan media teka teki silang bergambar yang dilakukan selama tujuh kali pengamatan. Kemudian pada kondisi *baseline* II (A2) dilakukan sebanyak lima kali pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan grafik sehingga hasil penelitian ini dapat tergambar secara jelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian intervensi dengan menggunakan media teka teki silang bergambar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata benda pada siswa tunarungu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media teka teki silang bergambar mampu meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata benda pada siswa tunarungu sehingga peneliti menyarankan kepada guru agar dapat menggunakan media ini dalam pembelajaran lainnya terkait permasalahan yang sama.

Kata Kunci: Kosakata Benda, Tunarungu, Teka Teki Silang Bergambar

ABSTRACT

Nurliza. 2021. Improving the Ability of Comprehension of Object Vocabulary through Illustrated Cross Puzzle Media for Class IV Deaf Students at SLB Al-Muiz Kerinci. Essay. Department of Special Education. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research was motivated by the discovery of problems in SLB Al-Muiz Kerinci, where there was a deaf student in grade IV who had a low ability to understand object vocabulary. Based on these findings, this study aims to improve the ability to understand the vocabulary of objects and also see whether the provision of pictorial crossword puzzles media can be influential or effective in overcoming these problems.

This study used an experimental approach in the form of single subject research (SSR) using the A-B-A design. The subject in this study was a deaf student. The target behavior in this study is to increase the ability to understand vocabulary. This research was conducted in three conditions, namely baseline I, intervention, and baseline II conditions. Data collection in baseline conditions (A1) was carried out for four observations. Then proceed with the intervention condition (B) by using a pictorial crossword puzzle which was carried out for seven observations. Then in baseline II (A2) conditions, five observations were made. Data collection techniques in this study were carried out through observation and documentation. The data obtained were processed using graphics so that the results of this study can be clearly illustrated.

The results of this study indicate that the provision of interventions using pictorial crossword puzzles can improve the students' ability to understand object vocabulary. So it can be concluded that the pictorial crossword puzzle media is able to improve the ability to understand object vocabulary in deaf students so that the researcher suggests the teacher to use this media in other learning related to the same problem.

Keywords: Vocabulary, Deaf, Picture Crossword Puzzle

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya dan tak lupa pula sholawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wassalam yang telah membawa kita kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka konseptual. Pada Bab III metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional tahapan intervensi, teknik dan alat pengumpulan data. Pada Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Pada bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Berkat dukungan dan dorongan tersebut akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua jurusan ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan sekretaris jurusan bapak Drs. Ardisal, M.Pd jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Drs.Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang saya segani. Terima kasih banyak Liza ucapkan, atas waktu yang bapak luangkan dalam membimbing Liza. Nasehat bapak sangat berguna bagi Liza dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kemurahan hati bapak yang tidak mampu liza balas. Semoga ilmu yang bapak berikan akan menjadi ibadah dan cerminan seorang pendidik yang bertanggung jawab sebagaimana mestinya, aamiin.
3. Bapak Dr. Martias Z, S.Pd., M.Pd dan ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku tim penguji. Terima kasih atas pesan dan kesan yang bapak dan ibu berikan, itu semua akan terekam dan menjadi memori berarti bagi Liza dan menjadi motivasi dalam menjalani ke tahap selanjutnya.
4. Seluruh staf tata usaha jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu kepala sekolah Wima Kartika Sari, S.E, ibu Ainun S.Pd, guru – guru dan Staf TU di SLB Al-Muiz Kerinci. Terima kasih banyak sudah membantu dan memberi kemudahan penulis dalam melaksanakan penelitian. Semoga silaturahmi penulis dengan ibu dan bapak tidak terhenti sampai disini.
6. Hormatku untuk ibuku mardawati dan ayahku ilyas yang sangat aku cintai dan paling mulia dimataku. Berkat dukungan doa, materi, kasih sayang serta

pengorbanan kalian aku bisa melewati masa perkuliahan ini dengan baik. Terima kasih sudah selalu mencukupi apapun yang aku butuhkan. Terima kasih sudah selalu mengutamakan kebutuhan ku dibanding kebutuhan mu sendiri. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi, meridhoi, serta menolongmu dalam segala situasi dan diberikan pahala berlipat ganda agar kita semua bisa berkumpul di surga kelak aamiin.

7. Muhammad Faizal dan Muhammad Fazwan saudara laki-laki ku, terima kasih atas perhatian, semangat dan waktu yang kalian berikan. terima kasih juga atas bantuan materi yang kalian berikan untuk menyelesaikan pendidikan ini. Semoga kalian selalu bahagia dunia akhirat dan semoga sukses untuk setiap usaha yang kalian lakukan aamiin.
8. Mustika As, S.Pd yang sudah seperti ibu kedua bagi ku, terima kasih sudah banyak sekali membantu. Disaat aku lelah, masih terngiang wajah semangat ante menemani ku penelitian yang jarak rumah dengan sekolah sangat jauh. Terima kasih sudah membuat aku tidak merasa kekurangan satu hal pun meski aku jauh dengan orang tua ku, terima kasih untuk kasih sayang yang selalu ante berikan layak nya seperti ibu kandungku. Untuk ncu Effendi, A.Md.T adik ibu ku yang selalu mengkhawatirkan dan menyayangiku layak nya seorang ayah kepada anak perempuannya. Terimakasih utnuk segala yang sudah ncu lakukan untukku dan terimakasih sudah selalu mengirimkan doa – doa disetiap shalat ncu. Ante Aida, S.Pd, ayah Miseriyanto, dan adikku Mirza Alfarizi terima kasih untuk kasih sayang, perhatian, semangat, dan bantuan

yang sudah kalian berikan. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi, meridhoi, serta menolong kalian dalam segala situasi aamiin.

9. Ibu Yusnidar, S.Pd dan keluarga besar Abdul Gani Syamsudin terima kasih banyak atas semua bantuan dan semangat yang kalian berikan, semoga Allah membalas kebaikan yang kalian berikan, aamiin.
10. Orang tua siswa dan siswa yang menjadi partisipan dalam penelitian ini, peneliti ucapkan terima kasih banyak atas kebaikan, kesedian serta waktu yang diberikan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian diskripsi ini.
11. Amdika Tri Sakti, S.Pd orang sabar yang sudah banyak membantu dalam segala hal, sudah bersedia aku repotkan kapan saja, dan selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih untuk waktu, kesabaran dan bantuan yang sudah kamu berikan.
12. Teman – teman ku Indah, Yola, Fahmi, Randa, Ii, Ana, dan Nadyayang sudah seperti keluarga dan sahabat dari awal kuliah sampai saat ini, terima kasih sudah menjadi pendengar dan penyemangat bagiku. Terima kasih untuk kebersamaannya selama 4 tahun lebih.
13. Penghuni Kos Pelangi, untuk teman tidur ku Nadya Syadza. Serta tetangga-tetangga kamarku Fahmi, Annisa, Indah, Wika, Nadiya Jambi, Kezia, Intan, Adni, Ii, Nadya Aceh, kak Desi, dan mbak Titin Terima kasih atas canda tawa yang kita lewati bersama, semua sangat berkesan bagiku.

14. Rekan-rekan seperjuangan Bp 2016 terima kasih atas waktu kebersamaan kita, semoga silaturahmi kita tidak terhenti sampai disini. Untuk adik-adik Bp 2017 dan 2018 semangat kuliahnya, sampaikan salam saya untuk adik Bp 2019 dan 2020 yang tidak sempat bertemu karena *Covid 19* atau virus corona.
15. Terima kasih banyak untuk berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penulisan.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Pengertian Tunarungu.....	8
2. Penyebab Tunarungu	9
3. Karakteristik Tunarungu	10
4. Prinsip Pembelajaran bagi Tunarungu	11
5. Klasifikasi Tunarungu.....	13
B. Hakikat Kosakata	14
1. Pengertian Kosakata	14
2. Jenis – Jenis Kosakata.....	15
3. Pemahaman Kosakata Anak Tunarungu	16
4. Tujuan Pemahaman Kosakata	17

5. Hal yang Harus Diperhatikan dalam Penguasaan Kata untuk- Anak Tunarungu	17
C. Media Pembelajaran	18
1. Pengertian Media Pembelajaran	18
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	19
3. Klasifikasi Media Pembelajaran.....	20
D. Media Pembelajaran Visual	22
1. Pengertian Media Visual	22
2. Media Teka Teki Silang Bergambar	23
3. Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Teka- Teka Silang Bergambar	25
E. Penelitian yang Relevan	26
F. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Subjek Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Definisi Operasional Variabel.....	32
E. Setting Penelitian	33
F. Instrumen	33
G. Teknik dan Alat Pengumpul Data	33
H. Prosedur Pelaksanaan Intervensi.....	36
I. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	39
B. Analisis Data	53
1. Analisis Dalam Kondisi	53
2. Analisis Antar Kondisi	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
D. Keterbatasan Penelitian	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR RUJUKAN	77
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian	35
Tabel 4.1Kemampuan Pada <i>Baseline</i> (A1)	41
Tabel 4.2 Kemampuan Pada Intervensi (B)	48
Tabel 4.3Kemampuan Pada <i>Baseline</i> (A2)	51
Tabel 4.4 Panjang Kondisi <i>Baseline</i> dan Intervensi	54
Tabel 4.5 Rangkuman Analisis Dalam Kondisi	67
Tabel 4.6 Variabel Yang Diubah	68
Tabel 4.7 Rangkuman Analisis Antar Kondisi.....	72

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Kondisi A1, B, A2.....	52
Grafik 4.2 Analisis Dalam Kondisi	53

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Kerangka Berfikir	29
2. Desain A-B-A	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Media Teka Teki Silang Bergambar	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Asesmen Membaca.....	80
Lampiran 2. Kisi Kisi Penelitian	95
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	99
Lampiran 4. PPI.....	103
lampiran 5. Hasil Kemampuan Siswa Kondisi Baseline (A1)	106
lampiran 6. Hasil Kemampuan Siswa Kondisi Intervensi (B)	111
Lampiran 7. Hasil Kemampuan Siswa Kondisi Baseline (A2)	118
Lampiran 8. Media Teka Teki Silang Bergambar	125
Lampiran 9. Lembar Kerja Siswa.....	126
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa Berkebutuhan Khusus merupakan siswa yang mengalami hambatan dalam proses tumbuh kembangnya, baik fisik-motorik, perilaku sosial-emosi, maupun mental-intelektual. Siswa berkebutuhan khusus pada umumnya adalah mereka yang memiliki karakteristik berbeda – beda sesuai dengan hambatan yang dimilikinya, klasifikasi siswa berkebutuhan khusus yaitu hambatan penglihatan, hambatan pendengaran, hambatan kecerdasan, hambatan emosi dan perilaku, hambatan motorik, autisme, kesulitan belajar, lambat belajar, cerdas istimewa dan termasuk didalamnya hambatan pendengaran yaitu tunarungu.

Tunarungu merupakan individu yang mengalami kerusakan pada organ pendengarannya sehingga memiliki hambatan dalam mendengar. Pada umumnya siswa yang mengalami hambatan pendengaran dalam kondisi ringan (41 – 55 dB), siswa hanya mampu berkomunikasi dalam jarak dekat dan harus saling berhadapan serta tidak mampu melakukan diskusi. kondisi sedang (50 – 76 dB), siswa memerlukan alat bantu dengar untuk melakukan kegiatan kehidupan sehari - hari, namun masih bisa belajar berbicara dengan mengoptimalkan sisa pendengarannya. Sedangkan dalam kondisi berat (71 – 90 dB) sudah dianggap tuli total, umumnya cara berkomunikasi siswa dalam

kondisi ini adalah menggunakan bahasa isyarat. Terkait dengan hal diatas, Menurut (Yunus, 2014) dampak dari siswa yang memiliki hambatan pendengaran yaitu kurang nya kemampuan siswa dalam berbahasa atau minim nya kosakata yang dipahami siswa sedangkan dalam kehidupan sehari – hari kemampuan berbahasa dan bicara sangat dibutuhkan. Jika seseorang memiliki pemahaman kosakata yang terbatas (minim kosakata), maka gagasan yang dapat dikemukakan juga terbatas, karena pemahaman kosakata yang dimiliki merupakan hal dasar untuk berkomunikasi, semakin banyak kosakata yang dimiliki individu, maka semakin terampil pula individu dalam berkomunikasi.

Pemahaman kosakata adalah kemampuan memahami dan mengingat sejumlah pembendaharaan kosakata. Apabila siswa memiliki kemampuan kosakata yang baik, maka perkembangan bahasa dapat berkembang secara maksimal. Jadi, memberikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kosakata pada siswa tunarungusangat penting karena dapat membantu siswa dalam kecakapan berbahasanya. Mengingat karakteristik siswa tunarungu yang tidak mudah untuk bersosialisasi, dengan adanya kemampuan pemahaman kosakata yang baik dapat membantu dan mengembangkan minat bersosialisasi. Pembelajaran kosakata pada siswa tunarungu juga dapat memberikan bekal pada siswa untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan, ditemukan seseorang siswa laki-laki tunarungu berinisial F kelas IV di SLB Al-Muiz Kerinci yang memiliki permasalahan pada pemahaman kosakata, terutama

pada kosakata benda. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas, berdasarkan hasil wawancara diketahui siswa F belum dapat memahami banyak kosakatabenda.

Hasil wawancara ini diperkuat oleh peneliti dengan memberikan asesmen kepada siswa tersebut. Dalam kegiatan asesmen, aspek menyebutkan huruf vokal dan konsonan, didapati hasil siswa mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan dengan benar. Pada sub aspek membaca kata benda yaitu : buku, meja, spidol, gelas, baju, sapu, topi, dasi, pensil, sisir, lemari, kursi, sepatu, piring, dan sendok didapati hasil siswa mampu membaca kata dengan benar. Selanjutnya peneliti melakukan asesmen sebanyak empat kali tentang pemahaman kosakata benda, pertemuan pertama pada sub aspek menuliskan nama benda berdasarkan gambar didapatkan hasil siswa mampu menuliskan dua kata benda dengan benar yaitu “meja” dan “buku”, sehingga diperoleh persentase 13,3%. Pada sub aspek mencocokkan kata benda dengan gambar didapati hasil siswa mampu mencocokkan dua kata benda yaitu “baju” dan “meja”, dengan persentase 20%. Selanjutnya pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat untuk sub aspek menuliskan nama benda berdasarkan gambar didapatkan hasil siswa mampu menuliskan tiga kata benda dengan benar yaitu kata “buku”, “meja” dan “topi”, sehingga diperoleh persentase 20%. Pada sub aspek mencocokkan kata benda dengan gambar didapati hasil siswa mampu mencocokkan tiga kata benda dengan benar yaitu kata “buku”, “meja”, dan “topi” sehingga diperoleh persentase 20%.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kemampuan pemahaman kosakata yang dimiliki siswa sudah diatasi guru dengan upaya seperti menggunakan media dalam pembelajaran, mengulang kembali pembelajaran dan melakukan koordinasi dengan orang tua namun ternyata hasilnya belum optimal. Media yang digunakan oleh guru berupa papan tulis. Media tersebut kurang berwarna sehingga siswa kurang merespon guru pada saat proses pembelajaran. Sedangkan seperti yang diketahui siswa tunarungu memaksimalkan fungsi indera penglihatan atau visualnya sehingga siswa akan lebih merespon jika pada media pembelajaran yang digunakan terdapat unsur visual seperti gambarkan warna.

Berdasarkan fakta di atas, kesulitan yang dialami siswa tersebut perlu dibantu menemukan solusinya karena siswa masih berpotensi mampuajar. Kurikulum juga menuntut siswa harus bisa memahami kosakata benda. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata benda melalui media teka teki silang bergambar pada siswa tunarungu kelas IV di SLB Al-Muiz Kerinci.

Media teka teki silang bergambar merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dengan suasana belajar yang menyenangkan. Pada media ini terdapat unsur visual seperti gambarkan warna. Melalui media ini, siswa tunarungu diajak belajar dan dilatih agar mampu menyelesaikan setiap soal yang berbentuk gambar kata benda. Media teka teki silang bergambar ini dibarengi dengan menggunakan komunikasi

total (*total communication*), penggunaan media visual teka teki silang bergambar merupakan salah satu bentuk penggunaan komunikasi total dalam pembelajaran bahasa untuk siswa tunarungu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan siswa tunarungu dalam mendengar, mengakibatkan minimnya kosakata benda yang dipahami siswa
2. Siswa mengalami kesulitan pada pemahaman kosakata benda yaitu menyebutkan nama benda berdasarkan gambar, membedakan dua gambar benda dan mencocokkan kata benda dengan gambar.
3. Guru hanya menggunakan media papan tulis dalam pembelajaran kosakata sehingga siswa kurang merespon
4. Media Teka Teki Silang Bergambar belum pernah digunakan oleh guru dalam pembelajaran kosakata pada siswa tunarungu.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti membatasi masalah, yaitu peneliti ingin menggunakan salah satu alternatif dengan menggunakan media teka teki silang bergambar untuk meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata pada siswa tunarungu kelas IV di SLB Al-Muiz Kerinci. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengenalkan kosakata benda yang sering dilihat siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, studi pendahuluan dan identifikasi masalah dapat ditarik rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan yaitu “Apakah media teka teki silang bergambar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata benda pada siswa tunarungu kelas IV di SLB Al-Muiz Kerinci?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan media teka teki silang bergambar dapat meningkatkan daya tarik belajar siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata benda pada siswa tunarungu kelas IV di SLB Al-Muiz Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata benda pada siswa tunarungu.

2. Bagi guru

Sebagai pedoman atau pertimbangan dalam pemilihan media untuk meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata benda pada siswa tunarungu.

3. Bagi siswa

Dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata benda pada siswa tunarungu.